



# Analisis Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Syariah Pada Penjualan UMKM Pabrik Tahu Di Desa Tegalgusi Kabupaten Jember

Juwita Indah Permata<sup>1\*</sup>, Rini Puji Astuti<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

<sup>1\*</sup>[jwtpmt123@gmail.com](mailto:jwtpmt123@gmail.com), <sup>2</sup>[rinipuji.astuti111983@gmail.com](mailto:rinipuji.astuti111983@gmail.com).

## Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian sehingga memerlukan pengelolaan keuangan yang akurat melalui Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis syariah pada penjualan UMKM Pabrik Tahu di Desa Tegalgusi Kabupaten Jember serta mengidentifikasi potensi dan kendala penerapan prinsip akuntansi syariah dalam mendukung akuntabilitas usaha. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran dalam buku harian. Penerapan tersebut telah mencerminkan nilai amanah, kejujuran, transparansi, dan prinsip maqashid syariah, khususnya *hifz al-mal* (perlindungan harta). Potensi penerapan prinsip syariah terlihat dari adanya pencatatan transaksi yang dapat ditelusuri sehingga mendukung akuntabilitas usaha. Namun, masih terdapat kendala berupa belum tersusunnya laporan keuangan formal, keterbatasan pemahaman akuntansi, serta belum adanya pemisahan keuangan usaha dan pribadi. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi berbasis syariah pada UMKM sektor pangan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Syariah, Penjualan, UMKM, Akuntabilitas.

## Abstract

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the national economy and require accountable financial management through an Accounting Information System (AIS). This study aims to analyze the implementation of a Sharia-based Accounting Information System in the sales activities of a tofu manufacturing MSME in Tegalgusi Village, Jember Regency, and to identify the potential and challenges of applying Sharia accounting principles in supporting business accountability. This study employed a descriptive qualitative approach with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that the accounting information system is still implemented manually through the recording of cash inflows and outflows in a daily bookkeeping system. Despite its simplicity, the system reflects the values of trustworthiness, honesty, transparency, and the maqashid sharia principle, particularly hifz al-mal (protection of wealth). The potential of applying Sharia principles is evident in the existence of traceable transaction records that support business accountability. However, several challenges remain, including the absence of formal financial statements, limited accounting knowledge, and the lack of separation between business and personal finances. This study contributes to the development of Sharia-based Accounting Information Systems for MSMEs in the food industry sector.*

**Keywords:** Accounting Information System, Sharia Accounting, Sales, MSMEs, Accountability.

## PENDAHULUAN

Penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM telah banyak dilakukan. Penelitian Alfionita dan Estiningrum (2022) menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan. Penelitian Septiawan (2024) menemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mampu meningkatkan kualitas informasi dan mendukung pengambilan keputusan penjualan. Penelitian oleh Rahmawati et al. (2021) menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan usaha UMKM. Selanjutnya, penelitian Nurhayati dan Fauzi (2022) menjelaskan bahwa pencatatan keuangan yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas usaha. Penelitian



Fitriani et al. (2023) juga menemukan bahwa penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan UMKM dapat mendukung terciptanya tata kelola usaha yang lebih bertanggung jawab.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan organisasi (Romney & Steinbart, 2018). Salah satu sistem yang dapat digunakan dalam pengelolaan keuangan usaha adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan guna mendukung proses pengambilan keputusan dalam organisasi. Penerapan SIA memungkinkan suatu organisasi atau lembaga menjalankan proses bisnis secara lebih efektif dan efisien melalui pengelolaan data yang terintegrasi (Masruroh et al., 2024). Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi berfungsi untuk memproses data dan transaksi keuangan menjadi informasi yang bermanfaat bagi kegiatan perencanaan, pengendalian, serta operasional usaha (Is'adi, Yunitasari, & Diana, 2024). Dengan demikian, keberadaan SIA dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan akuntabilitas usaha.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara umum dan pengaruhnya terhadap kinerja usaha. Penelitian yang mengkaji penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis syariah dengan pendekatan Maqashid Syariah, khususnya konsep *hifz al-mal*, dalam mendukung akuntabilitas penjualan pada UMKM sektor pangan masih terbatas. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut mengenai bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis syariah dapat mendukung akuntabilitas usaha melalui penerapan nilai-nilai syariah dalam aktivitas penjualan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis syariah pada penjualan UMKM Pabrik Tahu di Desa Tegalgusi Kabupaten Jember serta mengidentifikasi potensi dan kendala penerapan prinsip akuntansi syariah dalam mendukung akuntabilitas usaha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian Sistem Informasi Akuntansi Syariah serta menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan usaha.

## METODE

### Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan penelitian dimulai dari identifikasi masalah hingga penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah  
Tahap pertama dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada UMKM Pabrik Tahu di Desa Tegalgusi Kabupaten Jember terkait penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis syariah dalam aktivitas penjualan. Identifikasi masalah dilakukan melalui observasi awal dan studi literatur yang relevan.
2. Studi Literatur  
Pada tahap ini peneliti mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Syariah, Maqashid Syariah, dan Akuntabilitas. Studi literatur digunakan sebagai dasar teoritis dalam menganalisis temuan penelitian.
3. Pengumpulan Data  
Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan pengelola usaha, observasi langsung terhadap aktivitas pencatatan transaksi penjualan, serta dokumentasi berupa catatan transaksi dan dokumen pendukung lainnya.
4. Analisis Data  
Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis syariah serta potensi dan kendala yang dihadapi dalam mendukung akuntabilitas usaha.
5. Uji Keabsahan Data  
Untuk menjamin validitas data, penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian.
6. Penarikan Kesimpulan  
Tahap terakhir dilakukan dengan menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sehingga dapat menjawab tujuan penelitian mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis syariah pada UMKM Pabrik Tahu di Desa Tegalgusi Kabupaten Jember.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Syariah pada UMKM Pabrik Tahu

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diketahui bahwa UMKM Pabrik Tahu di Desa Tegalgusi Kabupaten Jember telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara sederhana melalui pencatatan transaksi pada buku harian. Pencatatan dilakukan terhadap transaksi penjualan, pembelian bahan baku, biaya operasional, dan pengeluaran lainnya. Sistem yang diterapkan masih bersifat manual, namun telah membantu pemilik usaha dalam mengontrol arus kas dan mengetahui kondisi keuangan usaha.

#### a. Proses Pencatatan Transaksi Penjualan

Pencatatan transaksi penjualan dilakukan setiap hari setelah kegiatan produksi dan penjualan selesai. Setiap penerimaan kas dari hasil penjualan dicatat dalam buku harian sehingga pemilik usaha dapat mengetahui jumlah pendapatan yang diperoleh.

#### b. Mendukung Prinsip Hifz al-Mal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah pada UMKM Pabrik Tahu di Desa Tegalgusi memiliki potensi dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan usaha. Pencatatan transaksi yang dilakukan secara rutin memungkinkan seluruh aktivitas keuangan dapat ditelusuri kembali sehingga mendukung transparansi dan kejelasan informasi keuangan. Dalam perspektif Maqashid Syariah, praktik tersebut tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan administratif, tetapi juga merupakan bentuk implementasi hifz al-mal (menjaga harta). Hifz al-mal tidak hanya dimaknai sebagai upaya melindungi harta dari kehilangan atau kerusakan fisik, melainkan juga menjaga kejelasan, keberlanjutan, dan pertanggungjawaban pengelolaan harta. Melalui pencatatan transaksi yang jujur dan transparan, pemilik usaha dapat mengetahui sumber pemasukan, penggunaan dana, serta keuntungan yang diperoleh sehingga risiko penyalahgunaan dana, kesalahan perhitungan, dan kehilangan informasi keuangan dapat diminimalkan. Praktik ini sejalan dengan prinsip amanah dan shiddiq dalam akuntansi syariah yang menekankan pentingnya kejujuran dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas muamalah. Selain itu, pencatatan transaksi yang dilakukan secara konsisten juga sejalan dengan nilai yang terkandung dalam QS. Al-Baqarah ayat 282 yang menegaskan pentingnya pencatatan transaksi untuk menjaga keadilan dan menghindari perselisihan di kemudian hari. Dengan demikian, meskipun sistem yang digunakan masih bersifat manual, pencatatan harian yang dilakukan oleh UMKM Pabrik Tahu telah mencerminkan implementasi prinsip hifz al-mal karena mampu menjaga aset usaha melalui penyediaan informasi keuangan yang jelas, dapat diverifikasi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun demikian, penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis syariah masih menghadapi beberapa kendala, seperti belum tersusunnya laporan keuangan formal, keterbatasan pemahaman akuntansi yang dimiliki pemilik usaha, serta belum adanya pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya menggambarkan kondisi usaha secara akurat dan dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan maupun perencanaan pengembangan usaha. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan dan pengembangan sistem pencatatan yang lebih terstruktur agar akuntabilitas, perlindungan aset, dan keberlanjutan usaha dapat terus ditingkatkan sesuai dengan tujuan Maqashid Syariah.

#### c. Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah pada UMKM Pabrik Tahu

Implementasi prinsip akuntansi syariah pada UMKM Pabrik Tahu tidak hanya tercermin dari adanya pencatatan transaksi, tetapi juga dari nilai-nilai syariah yang mendasari proses pencatatan tersebut. Pemilik usaha berusaha mencatat seluruh transaksi berdasarkan kondisi yang sebenarnya tanpa melakukan manipulasi data, yang menunjukkan penerapan prinsip shiddiq (kejujuran). Selain itu, konsistensi dalam melakukan pencatatan setiap hari mencerminkan prinsip amanah karena pemilik usaha berupaya mempertanggungjawabkan pengelolaan dana usaha secara transparan.

Dari perspektif Maqashid Syariah, praktik pencatatan tersebut memiliki fungsi yang lebih luas dibandingkan sekadar administrasi keuangan. Informasi yang dihasilkan dari pencatatan memungkinkan pemilik usaha mengetahui posisi keuangan, menghitung keuntungan yang diperoleh, mengendalikan pengeluaran, dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan usaha. Kemampuan untuk mengidentifikasi serta mengawasi penggunaan harta inilah yang menjadi esensi dari hifz al-mal. Dengan kata lain, pencatatan transaksi berfungsi sebagai sarana perlindungan aset melalui penyediaan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan masih bersifat manual dan belum menghasilkan laporan keuangan formal, substansi nilai syariah telah hadir dalam praktik pengelolaan keuangan usaha. Oleh karena itu, penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Pabrik Tahu dapat dipandang sebagai bentuk implementasi awal akuntansi syariah yang mendukung perlindungan harta, transparansi, dan akuntabilitas sebagaimana tujuan yang terkandung dalam konsep hifz al-mal.



Tabel 1. Bentuk Pencatatan Keuangan UMKM Pabrik Tahu

Jenis Transaksi	Bentuk Pencatatan	Keterangan
Penjualan	Buku Harian	Dicatat setiap hari
Pembelian Bahan Baku	Buku Harian	Dicatat saat transaksi
Biaya Operasional	Buku Harian	Dicatat secara rutin
Upah Karyawan	Buku Harian	Dicatat setiap pembayaran

#### B. Potensi Penerapan Prinsip Akuntansi Syariah dalam Mendukung Akuntabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah memiliki potensi dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan usaha. Pencatatan transaksi yang dilakukan secara rutin memungkinkan informasi keuangan dapat ditelusuri kembali apabila diperlukan.

##### a. Meningkatkan Transparansi Keuangan

Adanya pencatatan pemasukan dan pengeluaran membuat pemilik usaha lebih mudah mengetahui kondisi keuangan usaha secara aktual sehingga tercipta transparansi dalam pengelolaan keuangan.

##### b. Mendukung Prinsip Hifz al-Mal

Pencatatan transaksi yang dilakukan secara teratur menunjukkan adanya upaya menjaga dan mengelola harta usaha secara bertanggung jawab sesuai dengan prinsip hifz al-mal dalam Maqashid Syariah.

##### c. Meningkatkan Kepercayaan Pihak Terkait

Informasi keuangan yang dicatat secara jelas dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan maupun pihak lain terhadap pengelolaan usaha yang dilakukan.

#### C. Kendala Penerapan Prinsip Akuntansi Syariah pada Sistem Penjualan

Meskipun penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis syariah pada UMKM Pabrik Tahu memiliki potensi yang baik dalam mendukung akuntabilitas usaha, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Pencatatan keuangan yang dilakukan masih terbatas pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran sehingga belum menghasilkan laporan keuangan yang lengkap sesuai standar akuntansi. Selain itu, keterbatasan pemahaman akuntansi yang dimiliki pemilik usaha menyebabkan proses pengelolaan dan penyajian informasi keuangan belum berjalan secara optimal. Kendala lainnya adalah belum adanya pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi yang berpotensi menimbulkan ketidakjelasan dalam pengukuran kinerja usaha. Kondisi tersebut berdampak pada kualitas informasi keuangan yang dihasilkan sehingga dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan, evaluasi kinerja usaha, serta perencanaan pengembangan usaha pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan dan penyusunan sistem pencatatan yang lebih terstruktur agar akuntabilitas dan keberlanjutan usaha dapat semakin ditingkatkan.

#### D. Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah pada UMKM Pabrik Tahu

Implementasi prinsip akuntansi syariah pada UMKM Pabrik Tahu diwujudkan melalui pencatatan transaksi yang jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Praktik tersebut menunjukkan adanya penerapan nilai amanah, shiddiq, dan hifz al-mal dalam aktivitas usaha sehari-hari. Meskipun masih dilakukan secara manual, sistem pencatatan yang diterapkan telah mendukung pengelolaan keuangan usaha secara lebih tertib dan akuntabel.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis syariah pada UMKM Pabrik Tahu di Desa Tegalgusi Kabupaten Jember masih dilakukan secara sederhana melalui pencatatan manual terhadap transaksi penjualan, pembelian bahan baku, biaya operasional, dan pengeluaran usaha lainnya. Meskipun belum didukung oleh sistem berbasis teknologi dan belum menghasilkan laporan keuangan formal, pencatatan yang dilakukan secara rutin telah membantu pemilik usaha dalam mengelola arus kas serta memantau kondisi keuangan usaha. Dari perspektif syariah, praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan telah mencerminkan nilai-nilai amanah, kejujuran (*shiddiq*), transparansi, dan tanggung jawab yang sejalan dengan prinsip *maqashid syariah*, khususnya *hifz al-mal* (menjaga harta).

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah memiliki potensi dalam meningkatkan akuntabilitas usaha melalui pencatatan transaksi yang dapat ditelusuri, penyajian informasi keuangan yang lebih transparan, serta peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan usaha. Namun demikian, penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis syariah masih menghadapi beberapa kendala, antara lain belum tersusunnya laporan keuangan secara formal, keterbatasan pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku usaha, serta belum adanya pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan melalui pelatihan akuntansi dan pengembangan sistem pencatatan yang lebih terstruktur agar akuntabilitas dan keberlanjutan usaha dapat terus ditingkatkan.



### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak UMKM Pabrik Tahu di Desa Tegalgusi Kabupaten Jember yang telah memberikan izin, informasi, serta dukungan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dalam penyusunan penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga, sahabat, dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun material sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfionita, Y. L., & Estiningrum, S. D. (2022). Penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan pada UMKM Wingko Bunda di Tulungagung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1125–1134.
- Fitriani, N., Hidayat, A., & Rahman, M. (2023). Implementasi prinsip akuntansi syariah dalam meningkatkan akuntabilitas UMKM. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 7(2), 145–156.
- Is'adi, Munir, Dewi Erma Yunitasari, Dan Shinta Fahma Diana. "Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penjualan Listrik Pascabayar Pada PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2.2 2024: 290-292.
- Masruroh, Nikmatul, Nur Hidayanti, Rizka Jannah Fauzia, And Nur Ismi Romadhoni. "Internalisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat." *Eastasouth Journal Of Impactive Community Services* 2, No. 02 <https://doi.org/10.58812/Ejimcs.V2i02.226>. (2024): 89–106.
- Nurhayati, S., & Fauzi, A. (2022). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan UMKM berbasis syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 12(1), 55–67.
- Rahmawati, T., Trianto, E. M., & Manuain, T. K. (2023). Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas: Studi kasus UD Holy Florist Surabaya. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 8(1), 44–56.
- Romney, Marshall B., & Steinbart, Paul John. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ke-10. Jakarta: Salemba Empat, 2015
- Rohmah, U., & Hidayatullah, M. (2024). Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 15(1), 78–89.
- Seleky, M. A., Niten, I. K., & Wulang, S. (2024). Analisis sistem informasi akuntansi atas siklus produksi pada usaha tahu Ude Sumber Rejeki. *Jurnal Pekat PKM*, 1(1), 45–55.
- Septiawan, A. (2024). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pengambilan keputusan penjualan pada UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 9(2), 112–123.
- Sulaeman, F., & Hasanah, N. (2023). Implementasi maqashid syariah dalam pengelolaan usaha mikro dan kecil. *Jurnal Ekonomi Islam*, 14(2), 88–101.
- Wahyuni, R., & Putri, D. A. (2023). Penerapan *hifz al-mal* dalam akuntabilitas keuangan UMKM berbasis syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 2140–2149.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.